

ABSTRAK

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisa Perbandingan efektivitas ekstrak andaliman (*zanthoxylum acanthopodium*) dan bawang putih (*allium sativum l.*) terhadap pertumbuhan bakteri *staphylococcus aureus* dan *eschericia coli*. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan rancangan penelitian berupa *ONE-WAY ANOVA* yang kemudian dilanjutkan dengan uji penelitian uji *Post Test Only Control Group Design*.. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji hipotesa dari data-data yang telah dikumpulkan. Data yang diambil selama penelitian merupakan data primer yaitu mengamati zona hambat yang terbentuk pada berbagai konsentrasi dari ekstrak andaliman (*zanthoxylum acanthopodium*) dan bawang putih (*allium sativum l.*) dalam menghambat pertumbuhan bakteri *staphylococcus aureus* dan *eschericia coli*. Hasil uji efektivitas antibakteri ekstrak etanol tanaman andaliman terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* pada konsentrasi 15% diperoleh rata-rata diameter zona bening tertinggi dari kelompok perlakuan yaitu 6,36 mm memiliki respon sedang terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*. Sedangkan efektivitas antibakteri ekstrak etanol tanaman andaliman terhadap pertumbuhan bakteri *eschericia coli* pada konsentrasi 5%,10% dan 15% diperoleh rata-rata diameter zona bening dari kelompok perlakuan yaitu 0 mm memiliki respon lemah terhadap pertumbuhan bakteri *eschericia coli*. Hasil uji efektivitas antibakteri ekstrak etanol bawang putih terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* diperoleh rata-rata diameter zona bening pada konsentrasi 5%,10% dan 15% dari kelompok perlakuan yaitu 0mm memiliki respon lemah terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* dan *eschericia coli*.